

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN  
INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X SMA SRIJAYA  
NEGARA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

Nova Soraya

NIM: 06071281924030

Program Studi: Bimbingan Dan Konseling



**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN  
INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X SMA SRIJAYA  
NEGARA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

Nova Soraya

NIM: 06071281924030

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi**

**Pembimbing**



**Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd.**  
**NIP. 199301252019032017**



**Ratna Sari Dewi, M. Pd.**  
**NIP. 198704262020122007**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN  
INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X SMA SRLJAYA  
NEGARA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

Nova Soraya

NIM: 06071281924030

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada

Hari: rabu

Tanggal: 31 Mei 2023

**TIM PENGUJI**

1. Ketua

: Ratna Sari Dewi, M. Pd. (Rasi)

2. Anggota

: Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. (Fhb)

Indralaya , 31 Mei 2023

Mengetahui  
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd.  
NIP. 199301252019032017



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Nova Soraya

NIM : 06071281924030

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X SMA Sriwijaya Negara Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudia hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 31 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Nova Soraya

NIM. 06071281924030

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Interaksi Sosial Pada Siswa kelas X SMA Srijaya Negara Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri.
3. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Yosef, M.A, Bapak Dr. Alrefi, M.Pd, Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd, Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd, Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd, Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd, dan Ibu Silvia AR, M.Pd selaku dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Indralaya, 31 Mei 2023

Penulis,



Nova Soraya

NIM. 06071281924030

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim.....

Alhamdulillahilahi rabbil'alamin segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang tak henti-hentinya memberikan rahmat, nikmat, kesehatan dan kemudahan karena berkah dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam saya junjungkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasalam. Dengan segala rasa kasih, sayang, hormat dan penuh syukur saya ucapkan terimakasih kepada:

- Allah SWT, yang telah memberikan saya kesehatan, kekuatan, kemudahan, kelancaran dan ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
- Kedua orang tua yang tercinta bapak Bakri dan Ibu jumirah yang selalu mendo'akan disetiap saat untuk kebehasilanku, memberikanku yang terbaik, memberikan kebahagiaan utukku dan selalu memberikan dukungan moril atau pun material dengan segala kerja keras yang pantang menyerah, dan kesabaran. Terimakasih banyak Ayah Ibu, karya ini sepenuhnya saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu sebagai bentuk rasa terima kasih saya sedalam-dalamnya atas pengorbanan dan jerih payah Ayah dan Ibu.
- Saudara perempuan saya, ayuk ida dan ayuk tima serta saudara laki-laki saya, kak pebri & adek wahid terima kasih surah mendoakan, menyayangi dan memberi dukungan kepadaku, terima kasih sudah saling menguatkan satu sama lain di kala suka maupun duka.
- Ibu Ratna Sari Dewi, M. Pd. Selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa tulus membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dengan begitu baik dan sabar kepada saya dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih banyak ibu, semoga kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT aamiin.
- Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing, membagi ilmu dengan ikhlas dan pengalaman berharga selama perkuliahan

- Teruntuk abang Soma, Terima kasih atas waktu yang telah kamu korbankan untuk menemaniku mulai awal perkuliahan hingga pembuatan skripsi ini, dan mendengarkan keluh kesahku selama drama perskripsian. Terima kasih atas doa, semangat, perhatian dan motivasi yang terus kau berikan kepadaku sehingga skripsi dapat terselesaikan.
- Teman-teman seperjuanganku Padepokan Griya Buntu Nadia, Rizka, Putri, Zahra, dan Vela terimakasih semua mendoakan, menyemangati dan saling menguatkan apabila terjadinya kendala dalam pembuatan skripsi ini. Sukses selalu untuk kita semua.
- Seluruh teman-teman BK angkatan 2019 Terimakasih banyak atas kesan baiknya selama kita menimbah ilmu bersama-sama. Semoga silaturahmi anatara kita tetap terjalin dan ilmu yang di dapat bermanfaat.
- Almamater UNSRI yang akan selalu menjadi kebanggaan.
- Dan terima kasih untuk semua pihak yang belum disebutkan satu persatu, namun sudah turut andil dalam membantu kepenulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.

**Motto**

“Atasilah satu kesulitan, maka akan terhindar dari ribuan kesulitan yang lain “

**- Nova Soraya -**



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Maanfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kepercayaan Diri.....	7
2.1.1 Pengertian Kepercayaan Diri.....	7
2.1.2 Ciri-Ciri Individu Yang Mempunyai Kepercayaan Diri.....	8
2.1.3 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri .....	9
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	10
2.1.5 Proses Pembentukan Percaya Diri .....	10
2.2 Interaksi Sosial .....	11
2.2.1 Pengertian Interaksi Sosial .....	11

2.2.2	Aspek-Aspek Interaksi Sosial.....	13
2.2.3	Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial .....	14
2.2.4	Faktor Yang Mendasari Berlangsungnya Interaksi Sosial .....	15
2.2.5	Ciri-Ciri Interaksi Sosial.....	17
2.2.6	Syarat-Syarat Interaksi Sosial .....	18
2.3	Hubungan Kepercayaan Diri Terhadap Interaksi Siosial .....	19
2.4	Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>21</b>
3.1	Metode Penelitian.....	21
3.2	Variabel Penelitian .....	22
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	22
3.4	Populasi Dan Sampel.....	23
3.4.1	Populasi .....	23
3.4.2	Sampel.....	24
3.5	Waktu Dan Tempat Penelitian .....	25
3.5.1	Waktu Penelitian .....	25
3.5.2	Tempat Penelitian .....	25
3.6	Teknik Penguimpulan Data .....	25
3.7	Validitas dan Realibilitas .....	28
3.7.1	Validitas.....	28
3.7.2	Realibilitas .....	31
3.8	Teknik Analisi Data.....	34
3.8.1	Uji normalitas .....	35
3.8.2	Uji linierisasi.....	35
3.8.3	Uji Hipotesis .....	35
3.9	Kriteria Kategorisasi.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>37</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	37
4.1.1	Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Di Sma Srijaya Negara Palembang .....	37
4.1.2	Tingkat Interaksi Siswa Di Sma Srijaya Negara Palembang .....	39

4.2 Analisis Uji Korelasi Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial .....	40
4.2.1 Uji Prasyarat .....	40
1. Uji Normalitas.....	40
2. Uji Linearitas .....	41
3. Uji Hipotesis .....	42
4.3 Uji Koefisien Determinasi .....	44
4.4 Pembahasan .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa-Siswi Kelas X.....	24
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Kepercayaan Diri (Sebelum Uji Coba) .....	26
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Interaksi Sosial (Sebelum Uji Coba) .....	27
Tabel 3.4 Norma Skoring Kuesioner .....	28
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Kepercayaan Diri (Setelah Uji Coba) .....	30
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrument Interaksi Sosial (Setelah Uji Coba) .....	31
Tabel 3.7 Tabel Kriteria Reliabilitas.....	32
Tabel 3.8 Reliabilitas Statistic Variabel Kepercayaan Diri.....	33
Tabel 3.9 Reliabilitas Statistic Variabel Interaksi Sosial.....	33
Tabel 3.10 Rumus Norma Kategorisasi .....	36
Tabel 4.1 Distribusi Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Di SMA Srijaya Negara Palembang .....	37
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Interaksi Sosial Siswa Di SMA Srijaya Negara Palembang .....	39
Tabel 4.3 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	41
Tabel 4.4 Uji Linearitas Anova Table.....	42
Tabel 4.5 Uji Korelasi Pearson Product Moment .....	43

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Gambar Variable Penelitiann .....	22
Gambar 4.1 Diagram Kepercayaan Diri .....	38
Gambar 4.2 Diagram Tingkat Interaksi Sosial .....	39

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 usulan judul skripsi .....	57
Lampiran 2 SK pembimbing .....	58
Lampiran 3 SK izin penelitian dari dekanat .....	60
Lampiran 4 SK izin penelitian dari dinas pendidikan sumatera selatan .....	62
Lampiran 5 SK telah melakukan penelitian di sma srijaya Negara Palembang ....	61
Lampiran 6 lembar pengesahan proposal penelitian.....	63
Lampiran 7 surat keterangan validasi instrument .....	64
Lampiran 8 lembar penilaian validasi instrument .....	65
Lampiran 9 dokumentasi penelitian.....	66
Lampiran 10 hasil uji validitas skala kepercayaan diri .....	67
Lampiran 11 hasil uji validitas skala Interaksi Sosial.....	68
Lampiran 12 skala kepercayaan diri dan interaksi sosial g-form .....	69
Lampiran 13 jawaban salah satu responden .....	72
Lampiran 14 tabulasi kepercayaan diri .....	75
Lampiran 15 tabulasi interaksi sosial.....	76
Lampiran 16 kartu bimbingan skripsi .....	77

**ABSTRAK**

Percaya diri menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian seseorang sebagai penentu keberhasilan mereka dalam belajar maupun dalam berinteraksi dengan orang sekitar maupun lingkungannya. Percaya diri penting dalam berinteraksi sosial, karena tanpa adanya percaya diri individu akan sulit untuk mencapai interaksi sosial yang baik dengan teman maupun lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan interaksi sosial pada siswa kelas X SMA Sriwijaya Negara Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasional dengan sampel berjumlah 71 siswa dari 248 populasi yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini berupa skala kepercayaan diri dan interaksi sosial. Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat kepercayaan diri dan interaksi sosial siswa terdapat pada kategori tinggi. Dan dari hasil analisis data yang diperoleh menggunakan korelasi *pearson product moment* diperoleh hasil analisis sebesar 0,736 sebagai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,233 dari 71 responden dengan taraf signifikansi 5% sehingga uji hipotesis  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan yaitu adanya hubungan yang positif antara kepercayaan diri dan interaksi sosial pada siswa kelas X SMA Sriwijaya Negara Palembang. Korelasi positif menunjukkan bahwa antara variabel kepercayaan diri dengan variabel interaksi sosial mengarah kearah yang sama. Jadi, semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula interaksinya. Diharapkan pihak sekolah dapat menjaga kepercayaan diri dan interaksi sosial siswa yang sudah tinggi tersebut.

**Kata kunci :** *kepercayaan diri, interaksi sosial, siswa*

**ABSTRACT**

Being self-assured is crucial to a person's personality development because it influences how well they learn, interact with others, and adapt to their surroundings. Because it will be challenging to create positive social connections with friends and the surroundings without individual self-assurance, confidence is crucial in social interaction. This study aims to determine the relationship between self-confidence and social interaction in class X SMA Srijaya Negara Palembang. The type of research used in this study was quantitative with a correlational method with a sample of 71 students from 248 populations taken using a proportional random sampling technique. Sampling using a simple random sampling technique. The instrument in this study was a scale of self-confidence and social interaction. Based on the research results, it is known that the level of self-confidence and social interaction of students is in the high category. And from the results of the analysis of the data obtained using the Pearson product-moment correlation, the results of the analysis were 0.736 as  $r_{count} > r_{table}$  of 0.233 from 71 respondents with a significance level of 5% so that the hypothesis test was  $r_{count} > r_{table}$ , and the significance value was  $0.000 < 0.05$ . Thus it can be concluded that there is a positive relationship between self-confidence and social interaction in class X SMA Srijaya Negara Palembang. The positive connection demonstrates that the variables for self-confidence and social engagement are pointing in the same general direction. So, social contact increases as self-confidence does. It is hoped that the school would be able to keep up the pupils' high levels of social engagement and self-confidence.

**Keywords:** *confidence, social interaction, student*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Masa remaja merupakan priode dalam kehidupan manusia yang mana batasan usia maupun perannya seringkali merasa bingung dalam melalukan sesuatu. Remaja seringkali dihadapkan pada masalah penyesuaian diri, terutama pada siswa yang baru memasuki SMA. Masa remaja adalah masa perkembangan transisi mulai dari kanak-kanak hingga dewasa yang meliputi perubahan perkembangan biologis, sosial-emosional, kognitif, afektif, moral, dan sosial (Santrock, 2003). Menurut WHO (dalam Anggraini, 2012). masa remaja adalah tahap perkembangan di antara remaja dan dewasa antara usia 12-24 tahun.

Menurut William Kay (dalam Syamsu, 2008), setiap remaja memiliki tugas perkembangan yang harus diselesaikan selama masa transisi ini. Individu akan puas dan bahagia jika tujuan perkembangan ini terpenuhi. Jika, tugas-tugas perkembangan ini gagal akan menghambat perkembangan individu tersebut. Adapun beberapa tugas perkembangan remaja antara lain yaitu mengembangkan keterampilan komunikasi antarpribadi, belajar bergaul dengan teman sebaya dan orang lain, menerima diri sendiri, dan percaya diri dengan kemampuan sendiri Mereka juga dapat belajar bergaul dengan orang lain secara individu atau kelompok, karena ini merupakan syarat mutlak dalam interaksi sosial. Namun interaksi sosial tidak selalu terjadi seperti yang diharapkan, karena ada saja faktor-faktor yang menghambat interaksi sosial terhadap orang lain. Salah satunya adalah faktor psikologis, yang meliputi psikologi seseorang, baik berupa perasaan, pikiran, maupun mentalnya.

Percaya diri merupakan komponen penting dalam perkembangan individu sebagai penentu seseorang dalam keberhasilan belajarnya dan berinteraksi. Orang yang mempunyai percaya diri yang baik ketika berinteraksi sosial akan mudah diterima serta menerima orang lain dan lingkungan. Kepercayaan diri juga dapat memengaruhi prestasi seseorang. Orang yang mempunyai

kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk mencapai tujuan dan lebih percaya bahwa mereka dapat mencapainya. Begitupun Sebaliknya, jika seseorang yang mempunyai percaya diri yang rendah mungkin merasa tidak mampu mencapai tujuan mereka dan cenderung merasa putus asa. Kepercayaan diri yang sehat dapat memengaruhi motivasi dan performa seseorang dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, karir, dan olahraga. Menurut Albert (1997), seorang psikolog sosial, kepercayaan diri dipengaruhi oleh pengalaman dan hasil yang diperoleh seseorang dalam menjalani kehidupan. Jika seseorang sering mengalami kegagalan atau hasil yang kurang memuaskan, maka kepercayaan dirinya akan menurun. Hal ini juga dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar seseorang.

Kepercayaan diri remaja terhadap interaksi sosial menjadi fokus utama penelitian ini. Dengan demikian, melihat pentingnya kepercayaan diri siswa terutama mereka yang baru masuk SMA, diharapkan siswa dapat memiliki percaya diri yang tinggi sehingga mereka bisa berinteraksi dan diterima secara sosial dengan baik. Karena rasa tidak takin, ragu-ragu, dan minder sering muncul ketika remaja. Penelitian tentang kepercayaan diri ini dapat membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri dan bagaimana meningkatkannya untuk meningkatkan prestasi seseorang. Jika ini tidak dikaji maka siswa tersebut banyak yang tidak percaya diri sehingga dengan tidak percaya diri akan menyebabkan kemalasan belajar, tidak disiplin, kurangnya motivasi dan minat belajar dan akan menyebar ke masalah lain sehingga perlu diteliti. Dengan demikian, penelitian tentang kepercayaan diri dapat memberikan wawasan yang penting tentang bagaimana meningkatkan kesejahteraan psikologis, interaksi sosial yang sehat, dan prestasi dalam berbagai bidang kehidupan.

Seseorang dengan rasa kepercayaan diri yang rendah dapat menyebabkan masalah dalam interaksi sosial, karena kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang terbentuk melalui interaksi dan komunikasi dengan lingkungan sekitarnya, baik internal maupun eksternal (Dwitagama 2016).

Pada hakekatnya, setiap orang merupakan makhluk yang sosial selalu hidup di ruang masyarakat, yang meliputi lingkungan psikologis dan lingkungan fisiknya, di mana mereka membentuk hubungan timbal balik. Interaksi merupakan faktor utama hubungan antara dua individu atau lebih yang saling mempengaruhi, dan merupakan salah satu ciri kehidupan bermasyarakat. Pada masa remaja banyak sekali tuntutan perkembangan yang akan dilalui, antara lain perkembangan psikis, fisik, dan lebih penting lagi yaitu perkembangan sosial. Maka sangat penting bergaul atau berinteraksi bersama orang lainnya. Remaja memiliki kebutuhan yang sangat besar untuk berkomunikasi dengan individu lainnya di luar keluarga, terutama untuk berinteraksi dengan teman sebaya.

Sesuai yang dikatakan H. Bonner (dalam Ahmadi 2009), Interaksi Sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, di mana tingkah laku individu yang satu memengaruhi, mengubah, atau memperbaiki tingkah laku individu yang lain atau sebaliknya. Menurut Sarwono (2009) Aspek-aspek yang mendasari interaksi sosial adalah: komunikasi, sikap, tingkah laku kelompok, dan norma sosial.

Interaksi sosial merupakan kegiatan individu atau kelompok individu dalam rangka pertentangan, pemanfaatan partisipasi dan penyesuaian dengan individu atau kelompok individu lainnya. Menurut Walgito (2008) interaksi sosial ialah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu yang satu mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan timbal-balik. Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Mar'at (2008) menegaskan bahwa interaksi sosial merupakan suatu proses di mana individu memperhatikan, merespon terhadap individu lain, sehingga direspon dengan suatu tingkah laku tertentu.

Siswa memiliki kebutuhan yang besar untuk interaksi sosial di luar keluarga mereka, terutama dengan teman sebayanya. Siswa yang mahir dalam interaksi sosial biasanya merasa mudah berteman, mampu berkomunikasi

secara efektif, dan dilakukan tanpa mengakibatkan mereka mengalami rasa tidak nyaman atau tegang yang dapat mempengaruhi emosinya (Shinta, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Winne (2016) menemukan bahwa nilai yang kurang memuaskan dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai yang rendah cenderung memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam kemampuan akademik mereka. Dengan demikian kurangnya kepercayaan diri siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya dengan mendapatkan nilai yang rendah. Penelitian terdahulu yang dilakukan Erin (2019), menyatakan bahwa terdapat hubungan positif & signifikan antara kepercayaan diri mahasiswa dan interaksi sosialnya. Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka interaksi sosial akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya jika kepercayaan dirinya rendah maka interaksi sosial akan semakin rendah. Menurut penelitian Lating (2016), menyatakan remaja dengan keterampilan komunikasi yang rendah dapat mengalami hambatan dalam interaksi sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru BK SMA Sriwijaya Negara, ibu Faradillah menyatakan bahwa siswa sekarang ini masih banyak yang merasa kurang percaya diri. Siswa memiliki rasa takut, gerogi, dan minder ketika disuruh maju kedepan kelas, kebanyakan pada saat disuruh guru untuk mengerjakan atau menjawab pertanyaan yang telah diberikan, siswa cenderung diam karena takut salah. Hal ini terjadi karena siswa merasa kurang yakin dengan kemampuan yang dimilikinya karena mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Meskipun nilai yang mereka dapatkan sudah baik dan jauh melampaui KKM, tapi mereka masih merasa kurang percaya diri dan yakin dengan kemampuan yang mereka miliki. Selain itu dapat diketahui juga banyak siswa yang hanya berteman dengan kelompok nya saja, ada siswa yang susah mengemukakan pendapat di muka umum, baik dalam kelas maupun lingkungan sekolah, ada siswa sulit bekerja dalam kelompok, hal ini ditandai dengan kurang aktifnya siswa dalam diskusi kelompok. Berdasarkan hasil observasi di SMA Sriwijaya Negara, ada beberapa siswa kurang suka

berkumpul dengan teman-temannya pada saat jam belajar mengajar berlangsung dan pada waktu jam istirahat.

Perasaan tidak yakin akan kemampuannya menyebabkan siswa merasa tertekan dalam menghadapi keadaan tertentu, sehingga beberapa siswa menjadi pendiam dan tidak banyak berbicara. Hal ini sependapat dengan pernyataan hakim (2002) yang mengemukakan karakteristik seseorang yang tidak percaya diri, antara lain didalam berbuat sesuatu, terutama di dalam melakukan sesuatu yang penting dan penuh tantangan, selalu dihinggapi keragua-raguan, mudah cemas, tidak yakin, cenderung menghindar, tidak punya inisiatif, mudah patah semangat, tidak berani tampil didepan orang banyak, dan gejala kejiawaan lainnya yang menghambatnya untuk melakukan sesuatu.

Hubungan antara kepercayaan diri terhadap interaksi sosial sering terjadi dalam kehidupan nyata. Interaksi sosial dapat membuat seseorang untuk memenuhi setiap kebutuhannya. Interaksi sosial memberikan keyakinan dan kepercayaan seseorang untuk melakukan sesuatu karena merasa diterima, dicintai dan merupakan bagian dari lingkungan (Sahputra & Hayati, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik Untuk meneliti “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas X SMA Srijaya Negara Palembang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa kelas X SMA Srijaya Negara Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa kelas X SMA Srijaya Negara Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Dapat dijadikan sebagai sumber bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama namun dengan fokus yang lebih luas dan mendalam tentang hubungan antara interaksi sosial dengan kepercayaan diri pada remaja di SMA Srijaya Negara Palembang.
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan antara interaksi sosial dengan kepercayaan diri pada remaja di SMA Srijaya Negara Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Prodi, berguna untuk menambah wawasan dan informasi bagi jurusan tentang hubungan interaksi sosial dengan kepercayaan diri pada remaja.
- b. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Sekolah & berguna sebagai pedoman bagi guru BK untuk mengembangkan percaya diri anak remaja melalui interaksi sosial.
- c. Bagi peneliti, diharapkan menambah pengetahuan tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial remaja di SMA Srijaya Negara Palembang. Serta serta memberi pengalaman dan pendalaman keilmuan di bidang sosial remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Irianto. (2007). *Statistic Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Albert Bandura. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. *Journal Of Applied Psychology*, 2, 97-107.
- Amandha Unzilla Deni. (2016). *Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri*, Vol.2: H.44.
- Andhita Dessy Wulansari. (2012). *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan Spss*. Ponorogo: Stain Po Press.
- Anggraini Y Dan Martini. (2012). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohoma Press.
- Deri Anggraini. (2012). Hubungan Gambaran Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Yang Berjerawat (Acnevulgaris) Di Sman 3 Padang Tahun 2012. *Penelitian Keperawatan Jiwa*. Padang: Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariska Srinikasari. (2015). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas Vii Smp Negeri 10 Kota Jambi. *Skripsi*.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang Syamsul Arifin. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Erin Dwi Ismiyanti. (2019). *Skripsi: Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Fatnar Ningrum Virgia Anam Choirul. (2014). *Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga*. 2.2: H. 72.
- Ghufron, Rini. (2006). *Teori Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Arruzz Media.
- Ghufron. (2010). *Teori Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Arruzz Media.
- Hadi, Amirul. (2005), *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Pppuspa Swara.
- Hanny Yuliana Agnes Sesa. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Papuatahun Pertama Di Uksw Salatiga". *Skripsi. Salatiga: Uksw Salatiga*.
- Hoetomo. (2005) *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar.
- Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Ke-5)*. Jakarta: Elangga
- Ilham Robbi. (2016). *Skripsi: Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasantri Putra., Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*,
- Jp. Chaplin. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kiki Helmayanti. (2015). Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Gajah Mada Bandar Lampung.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa Smp. *Psikopedagogia. Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1),  
Hhttps://Doi.Org/10.12928/Psikopedagogia.V5i1.4474



- Lailatul Fitriyah, Dan Muhammad Jauhar. (2014). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Lauster. (1992). *Tes Kepribadian (Terjemahan D.H. Gulo)*. Jakarta. Bumi Aksara
- Mar'at. (2008). *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Mardalis. (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Muis, K. R., Pekrun, R., Sinatra, G. M., & Winne, P. H. (2016). The Role Of Feedback And Self-Efficacy In Predicting Performance And Satisfaction Of College Students. *Learning And Individual Differences*, 49, 210-216.
- Noviyana, In, Dkk. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari *Self Confidence*. Dam Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika. Vol 2 : 206-207.
- Purnamaningsih, E. H. (2003). Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa. 5.
- Reis, H. T., Lin, Y.-C., Bennett, M. E., & Nezlek, J. B. (1993). Change And Consistency In Social Participation During Early Adulthood. 13.
- Rini Larasati. (2016). Peningkatan Kepercayaan Diri Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Xi Smk Penerbangan Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. (*Bimbingan Dan Konseling, Universitas Lampung*)
- Sahputra, D. (2018). Kontribusi Kepercayaan Diri Terhadap Interaksi Sosial Siswa. 16, 6.
- Sahputra, D. Dan Hayati, R. (2019). Kontribusi Kepercayaan Diri Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Interaksi Sosial. Proding Seminar Nasional & Exspo Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2019. 1, Pp. 560-568
- Saifuddin Azwar. (1997). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Saifudin Azwar. (2008). *Reliabilitas Dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence “Perkembangan Remaja” (Edisi Keenam)*.  
*Alih Bahasa: Shinto B. Adeler Dan Sherly Saragih*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. S.W. (2009). *Pengantar Psikologo Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shinta Safitri. (2019). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Semester Iii Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Uin Raden Intan Lampung Tahun Akademik 2019/ 2020. *Skripsi. Lampung: Uin Raden Intan Lampung*.
- Skaalvik, E. M., & Hagtvet, K. A. (1990). Academic Achievement And Self-Concept: An Analysis Of Causal Predominance In A Developmental Perspective. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 58(2), 292-307.
- Soejono Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada: 65.
- Sri Wahyuni. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi. *Ejournal Psikologi*. 1 (Februari, 2014) 1): 54.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta: 75.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta: 110.
- Walgito, B. (2008). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Widjaja, Hendra Dan Dedi Dwitagama. (2016). *Berani Tampil Beda Dan Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska.
- Yanuar Brasista, Amar Faishal Heri Saptadi Ismanto, Padmi Dhyah Yulianti. (2015). Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Puzzle Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Semarang tahun Pelajaran 2014/2015. *Volume 1*. Number 1, H.106.
- Yesi Nirwindasari. (2015). Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Kemampuan Berinteraksi Sosial Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Ngadirojo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*.
- Yusuf, Syamsu. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset.